

SOSIALISASI DAN PELATIHAN TEKNIK DASAR PERMAINAN OLAHRAGA PETANQUE DI SMAN 4 MATARAM

Andi Gilang Permadi¹, Muhammad Ridwan Lubis²

^{1,2}Dosen Universitas Pendidikan Mandalika

Email : Andigilang@ikipmataram.ac.id

Abstrak : Sosialisasi yang dilakukan untuk memperkenalkan olahraga Petanque ini lebih banyak kepada sekolah – sekolah yang tujuannya sekaligus untuk menyaring atlit berbakat yang nantinya bisa mewakili daerah bahkan provinsi di level nasional. Salah satu sekolah yang menjadi tempat sosialisasi olahraga Petanque di kota mataram adalah di SMAN 4 Mataram. SMAN 4 Mataram merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di Mataram tepatnya di Pagutan, kelurahan Pagutan. 1. Memberikan pengetahuan dan penjelasan tentang peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque secara sistematis bagi siswa SMAN 4 Mataram, metode yang digunakan: ceramah dan tanya jawab. 2. Memperkenalkan aturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque bagi siswa SMAN 4 Mataram, metode yang digunakan demonstrasi atau praktek.3. Menyediakan alat dan perlengkapan untuk melakukan praktek kepada siswa SMAN 4 Mataram untuk melakukan gerakan demonstrasi. kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SMAN 4 Mataram terlihat antusias siswa yang sangat tinggi untuk lebih mengetahui olahraga Petanque ini, walau pada saat sosialisasi terbatas oleh waktu yang sangat singkat. Penjelasan dan pemaparan sekaligus praktek membuat siswa lebih mudah memahami tentang olahraga petanque. Dengan lahan yang terbatas saat melakukan sosialisasi tidak menjadi hambatan yang sangat berarti karena olahraga ini bisa dimainkan di tanah, pasir hingga lapangan rumput. Pada saat sebelum melakukan praktek kita memberikan penjelasan secara singkat mengenai peraturan permainan yang berkaitan dengan skor atau poin di dalam permainan olahraga petanque.

Kata Kunci : Sosialisasi, SMAN 4 Mataram, Petanque

PENDAHULUAN

Olahraga Petanque datang ke Indonesia kiranya pada tahun 1990an karena olahraga ini dibawa oleh para ekspatriat Prancis ke Indonesia namun masih terbatas dikalangan ekspatriat saja. Baru pada tahun 2011 ketika Indonesia menjadi tuan rumah SEA Games ke-26 di Jakarta – Palembang, Petanque menjadi olahraga yang dipertandingkan.

Olahraga Petanque adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet/jack/boka* dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Tetapi dalam kejuaraan nasional ataupun internasional menggunakan lapangan tanah keras.

Menurut FOPI (2012) Teknik dasar permainan petanque *pointing* dan *shooting*, teknik *pointing* yaitu mendekatkan bola besi kepada target yaitu bola kecil yang terbuat dari kayu. Sedangkan teknik *shooting* yaitu menjauhkan bola lawan sejauh-jauhnya bahkan sampai bola lawan keluar dari lapangan pertandingan.

Di NTB olahraga Petanque baru masuk dan diperkenalkan sekitar awal tahun 2016 setelah menerima mandat dari PB FOPI pusat untuk pembentukan PENGPROV FOPI NTB. Setelah secara resmi dilantik PENGPROV FOPI NTB di pertengahan 2016 di berikan mandat untuk mensosialisasikan olahraga ini ke penjuru Provinsi NTB. Dari tahun 2016 sampai tahun 2022 sudah terbentuk 10 PENG CAB yang tersebar di 10 kabupaten dan kota yang ada di NTB.

Sosialisasi yang dilakukan untuk memperkenalkan olahraga Petanque ini lebih banyak kepada sekolah – sekolah yang tujuannya sekaligus untuk menyaring atlet berbakat yang nantinya bisa mewakili daerah bahkan provinsi di level nasional. Salah satu sekolah yang menjadi tempat sosialisasi olahraga Petanque di kota Mataram adalah di SMAN 4 Mataram. SMAN 4 Mataram merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di Mataram tepatnya di Pagutan, kelurahan Pagutan. Status sekolah Favorit ini yang menjadi dasar untuk sosialisasi olahraga Petanque dilaksanakan di salah satu sekolah yang berada di Mataram yaitu SMAN 4. Dengan harapan banyak siswa yang tertarik untuk menggeluti olahraga Petanque ini.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan potensi di SMAN 4 Mataram. Beberapa kegiatan yang berkaitan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang teknik dasar permainan olahraga petanque.
2. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang peraturan permainan olahraga petanque.
3. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang teknik dasar dan peraturan permainan olahraga petanque.

Langkah-langkah yang akan ditempuh pada pelaksanaan sosialisasi ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan penjelasan tentang peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque secara sistematis bagi siswa SMAN 4 Mataram, metode yang digunakan: ceramah dan tanya jawab.
2. Memperkenalkan aturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque bagi siswa SMAN 4 Mataram, metode yang digunakan demonstrasi atau praktek.
3. Menyediakan alat dan perlengkapan untuk melakukan praktek kepada siswa SMAN 4 Mataram untuk melakukan gerakan demonstrasi.

Bahan dan alat yang dipergunakan dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah materi olahraga Petanque berupa peraturan permainan dan teknik dasar dalam bermain Petanque yang telah disusun semaksimal mungkin, kondisi siswa dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai dari hasil sosialisasi ini.

A. Cara Bermain

Petanque dimainkan oleh dua, empat atau enam orang dalam dua tim, atau pemain dapat bersaing sebagai individu dan bermain santai. Di tunggal dan ganda permainan setiap pemain memiliki tiga boule. Sebuah koin dilempar untuk menentukan sisi mana pemain bermain terlebih dahulu. Tim mulai menarik lingkaran di tanah yang ber diameter 35-50 cm. Semua pemain harus melempar boule mereka dari dalam lingkaran ini, dengan kedua kaki yang tersisa di tanah. Pemain pertama melempar jack 6-10 meter, setidaknya satu meter dari perbatasan. Pemain yang

melemparkan jack kemudian melemparkan boule pertama mereka. Seorang pemain dari tim lawan kemudian membuat melempar. Bermain terus dengan tim yang tidak terdekat ke jack harus terus melemparkan tanah sampai mereka boule lebih dekat ke jack dari lawan mereka atau kehabisan boule. Jika boule terdekat dari setiap tim adalah jarak yang sama dari jack, maka tim yang memainkan memainkan terakhir lagi. Jika boule masih berjarak sama maka tim bermain bergantian sampai perubahan posisi. Jika boule masih berjarak sama pada akhir pertandingan maka tidak ada poin yang dicetak oleh tim baik. Permainan berlanjut dengan pemain dari tim yang memenangkan akhir sebelumnya menggambar lingkaran baru di sekitar dimana jack selesai dan melemparkan jack untuk akhir yang baru.

Permainan berakhir, dan titik dapat mencetak gol ketika kedua tim tidak memiliki boule lebih, atau ketika jack adalah tersingkir dari bermain. Tim yang menang menerima satu poin untuk setiap boule yang telah lebih dekat ke jack dari boule terbaik-ditempatkan oposisi. Jika jack terlempar dari arena permainan, tidak ada skor tim kecuali hanya satu tim telah boule kiri untuk memutar. Dalam hal ini tim dengan boule menerima satu poin untuk setiap bahwa mereka harus bermain. Tim pemenang adalah yang pertama yang mencapai 13 poin kemenangan.

B. Perlengkapan dan Lapangan Petanque

Peralatan yang digunakan dalam pertandingan petanque harus memenuhi syarat internasional dan dibuat oleh manufaktur resmi organisasi dunia olahraga petanque. Syarat ini meliputi berat bola, ukuran tangan, bahan material, merek dan nomor seri. Adapun alat tersebut adalah:

1. Bosi merupakan bola berbentuk bulat terbuat dari logam dan berongga dibagian dalamnya, mempunyai garis pusat antara 70,5-80 mm dan beratnya antara 650-800 g. Disamping itu, biasanya boule ini mempunyai nama tertentu, angka penunjuk berat dan nomor seri.
2. Boka atau Jack merupakan bola yang terbuat dari kayu. Boka mempunyai garis pusat antara 25-35 mm bola ini harus berwarna dan mudah dilihat pada lapangan permainan.
3. Meteran adalah meteran pengukur untuk jarak 1 m, 5 m dan 10 m.
4. Lingkaran berdiameter 50 cm digunakan untuk sebagai penanda untuk pemain mulai melakukan tembakan dalam permainan petanque.
5. *Scoring* adalah alat yang digunakan untuk mencatat poin dalam pertandingan petanque
6. Selain alat pertandingan petanque, juga membutuhkan lapangan. Berdasarkan FIPJP, standar internasional dan nasional ukura ukuran 15 m x 4 m atau 13 m x 3 m. Petanque dapat dimainkan di atas tanah liat atau berbatuan, untuk lapangan rumput dan lapangan *concrete* tidak direkomendasi.

C. Teknik Dasar

Terdapat 2 teknik dasar petanque ,yaitu :

a. Throwing for pointing

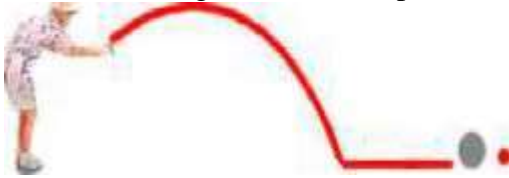
merupakan teknik lemparan yang bertujuan untuk mendekati sasaran.

terdapat 4 cara Throwing for pointing :

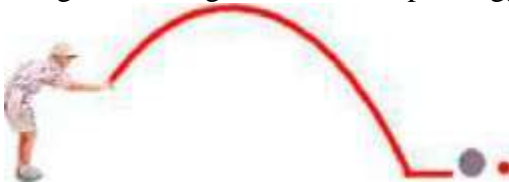
- Roll dengan cara menggelinding bola ke tanah



– Soft-Lob dengan cara melempar setengah parabol



– High-Lob dengan cara melempar tinggi parabol



b. Throwing for shooter

merupakan teknik lemparan yang bertujuan untuk menembak.
terdapat 3 cara Throwing for shooter :

- *Shot on the iron*



- *Short shot*



- *Ground shot*



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SMAN 4 Mataram terlihat antusias siswa yang sangat tinggi untuk lebih mengetahui olahraga Petanque ini, walau pada saat sosialisasi terbatas oleh waktu yang sangat singkat. Penjelasan dan pemaparan sekaligus praktek membuat siswa lebih mudah memahami tentang olahraga petanque. Dengan lahan yang terbatas saat melakukan sosialisasi tidak menjadi hambatan yang sangat berarti karena olahraga ini bisa dimainkan di tanah, pasir hingga lapangan rumput. Pada saat sebelum melakukan praktek kita

memberikan penjelasan secara singkat mengenai peraturan permainan yang berkaitan dengan skor atau poin di dalam permainan olahraga petanque. Teknik dasar dalam cara melempar bola juga hal yang wajib disampaikan karena arah bola saat dilempar harus back spin atau berputar kebelakang agar bola ketika jatuh ke tanah tidak terlalu kencang berputarnya.

Olahraga petanque memang tergolong baru di Indonesia. Olahraga ini masuk ke Indonesia pada tahun 2011 yang mana bertepatan dengan perhelatan akbar pesta olahraga se Asia Tenggara. Olahraga ini masuk ke NTB pada tahun 2016. Walaupun tergolong baru, olahraga ini sudah dipertandingkan di beberapa perhelatan multieven dan single event baik tingkat nasional maupun internasional. Olahraga petanque dipertandingkan dalam multieven tingkat internasional ialah Sea Games dan Eksebis pada Olimpiade Japan 2020.

Dengan diselenggarakan Sosialisasi ini Siswa SMAN 4 Mataram mempunyai pengetahuan serta keterampilan sebagai berikut:

1. Siswa SMAN 4 Mataram mendapat pengetahuan yang cukup tentang peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque.
2. Siswa SMAN 4 Mataram mendapat pengetahuan dan keterampilan bermain petanque yang cukup baik dalam melakukan olahraga petanque.
3. Siswa SMAN 4 Mataram mendapat pemahaman tentang pentingnya peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque yang benar terhadap peningkatan kualitas olahraga petanque.





DAFTAR PUSTAKA

- Barr KP, Griggs M, Cadby T. 2005. Lumbar Stabilization, Core Concept And Current Literature, part 1: American Journal of Physical Medicine & Rehabilitation
Copyright: 473-480 by Lippincott Williams&Wilkins
- CMSB. 2015. Petanque, (online), (<http://www.cmsboules.org/index.php/en/petanque>), diakses tanggal 5 Maret 2019.
- FIPJP, 2010. The official rules of the game of Petanque. Turkey : Izmir
- Paor.2017. (Online) <http://paolahraga.blogspot.com/2017/11/perengkapan-dan-peraturanpetanque.html>. Diakses tanggal 10 Maret 2019
- Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia. (2012). Program dan Teknik Dasar Bermain Petanque. Jakarta.